

KAJIAN DAMPAK PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK(KIA) DIMASA PANDEMI COVID-19
(Studi di Polindes Desa Pocong Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan**



Oleh:
MAISAROH
NIM. 20153020089

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN DAMPAK PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK(KIA) DIMASA PANDEMI COVID-19

(Studi di Polindes Desa Pocong Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Pembimbing

Siti Rochimatul Lailiyah, S.SiT.,M.Kes
NIDN : 0723118401

KAJIAN DAMPAK PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI MASA PANDEMI COVID-19

THE STUDY OF THE IMPACT MATERNAL AND CHILD HEALTH SERVICES (MCH) DURING COVID-19 PANDEMIC

Maisaroh, Siti Rochimatul Lailiyah, S.SiT.,M.Kes
Email:sarohmai539@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima
Disetujui
Dipublikasikan

Kata Kunci:

Pelayanan
Covid19,
Kunjungan(K1
Pn Kf Kn)

Keywords

MCH
Covid19, Visits
K4 Pn Kf Kn)

Abstrak

Latar Belakang: Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Masalah pada penelitian ini adalah terjadinya penurunan kunjungan pada beberapa indikator pelayanan KIA yaitu K1, K4, Pn, Kf, KN1 dan Kn lengkap dimasa pandemic covid19 pada Tahun 2019, 2020 dan Tahun 2021 per Mei persentase penurunan sekitar 35%-10% pada setiap indikator. **Tujuan:** Mengkaji dampak Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak(KIA) dimasa Pandemi Covid19 di Polindes Desa Pocong Tragah Kabupaten Bangkalan. **Metode:** Penelitian menggunakan metode deskriptif, variabel dalam penelitian yaitu pelayanan KIA menggunakan PWS KIA (K1, K4, Pn, Kf, Kn1, Kn dan Kn lengkap). Populasi penelitian adalah kunjungan K1, K4, Pn, Kf, Kn1 dan Kn Lengkap pada Tahun 2019, 2020, dan Tahun 2021 per Mei. Jenis pengumpulan data termasuk penelitian *survey*. Berdasarkan sumber data penelitian ini termasuk penelitian sekunder dengan analisis data Univariial. Penelitian ini sudah diuji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kunjungan K1 34%, K4 29%, Pn 18%, Kf 34%, Kn 10% dan Kn lengkap 30%. Pada tahun 2020-2021 per Mei mengalami peningkatan pada kunjungan K1 19%, K4 12%, Kn 18%, Kf 34%, Kn lengkap 37% dan pada kunjungan Pn mengalami penurunan 5%. Dari analisis yang dilakukan terjadi penurunan kunjungan pada Tahun 2019-2020 antara lain disebabkan terjadinya kecemasan, kurangnya pengetahuan, munculnya pandemic covid19, dan perubahan kunjungan. Pada tahun 2020-2021 per mei mengalami peningkatan disebabkan dihitung selama 6 bulan atau setengah tahun, sehingga prosentasenya masih tinggi. **Simpulan dan Saran:** Diharapkan bagi Bidan berupaya untuk meningkatkan kunjungan tetap baik dengan cara meningkatkan pengetahuan pasien seperti memberikan edukasi tentang pentingnya kunjungan bagi Kesehatan ibu dan anak memberikan motivasi via online/offline, memaksimalkan adanya perubahan

kunjungan yang berlaku bagi bidan dan pasien sehingga Polindes (Bidan) agar lebih memperhatikan kunjungan Pelayanan KIA dimasa pandemic covid19.

Abstract

The Maternal and Child Health Program(MCH) is one of the main prioritis for health development in Indonesia. The problem in study is the decline in visits to several indicators of MCH services, namely K1, K4, Pn, Kf, KN and Kn complete percentage decrease about 35% -10% on each indicator during the Covid-19 pandemic in 2019, 2020, and 2021 as of May. The purpose of the study was to examine the impact of Maternal and Child Health Services (KIA) during the Covid19 pandemic at the Polindes, Pocong Tragah Village, Bangkalan Regency.

This study used a descriptive method, the variables in this study were MCH services using PWS MCH (K1, K4, Pn, Kf, Kn1, Kn and Kn Complete). The research population was visiting K1, K4, Pn, Kf, and Kn in 2019, 2020, and 2021 as of May. The type of data collection included the type of survey research. And based on the source of this research data, including secondary research with Univarial data analysis. This research has been carrie out ethical clearance tested from KEPK STIKES Ngudia Husada Madura.

The results shows that in 2019-2020 there was a decrease in visits to K1 34%, K4 29%, Pn 18%, Kf 34%, Kn 10% and Kn Complete 30%. In 2020-2021 as of May, there was an increase in K1 visits by 19%, K4 12%, Kn 18%, Kf 34%, Pn visits a 5% decline and Kn Complete 37% at. From the analysis carried out, there was a decrease visits in 2019-2020, among others, due to anxiety, lack of knowledge, emergence of the Covid-19 pandemic and visit changes. In 2020-2021 as of May, there was an increase because it was calculated for 6 months or half a year, so the percentage was still high.

It is hoped that midwives will strive to increase regular visits by increasing patient knowledge such as providing education about the importance of visits for maternal and child health, providing motivation via online/offline, maximizing changes in visits that apply to midwives and patients so that the Polindes (midwives) pay more attention to KIA Service visits during the covid19 pandemic

PENDAHULUAN

Pelayanan atau aspek kesehatan yang diberikan kepada pasien di unit harus bersifat komprehensif, diantaranya aspek fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Pelayanan kesehatan adalah bantuan terhadap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi. Pada tingkat individu, kebutuhan kesehatan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari agar tidak terganggu, karena individu mempunyai kelemahan fisik, pengetahuan dan kurangnya pengalaman tentang pengetahuan agar mandiri dan dapat memelihara kesehatannya (Depkes RI, 2017).

Program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) adalah salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program tersebut bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi kehamilan, bersalin dan neonatal. Tujuan program adalah menurunkan angka kematian dan angka kesakitan pada ibu dan anak dengan cara peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan prenatal di pelayanan rujukan primer dan tingkat pelayanan dasar (Sistriani, 2014).

Indikator standart minimal dalam PWS KIA ada 13 indikator yakni Akses Pelayanan Ibu hamil K1, Pelayanan Ibu hamil K4, Persalinan oleh tenaga kesehatan Pn, Pelayanan nifas oleh Tenaga kesehatan Kf3, Pelayanan Neonatus pertama Kn1, Pelayanan kesehatan Neonatus 0-28 hari Kn Lengkap, Deteksi faktor risiko dan komplikasi oleh masyarakat, Penanganan komplikasi obstetri PK, Penanganan

komplikasi neonatus, Pelayanan kesehatan Bayi 29 hari - 12 bulan Kunjungan Bayi, Pelayanan anak Balita 12 - 59 bulan, Pelayanan kesehatan anak balita sakit yang Dilayani dengan MTBS, Peserta KB aktif Contraceptive Prevalence Rate (dr. Lukas, dkk, 2010).

Di Indonesia, berpotensi menghambat akses ibu dan anak terhadap pelayanan kesehatan disebabkan pandemic Covid-19 antara lain terdapat penurunan jumlah kunjungan layanan gizi dan KIA yang dapat memunculkan masalah gizi dan kesehatan. Dalam mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada layanan gizi dan KIA, Perbedaan jumlah kasus Covid-19 di lima kabupaten/kota tersebut agar dapat memberikan deskripsi mengenai pelayanan KIA dan pelayanan gizi yang baik (SMERU).

Target KIA secara nasional pada tahun 2019 yaitu, K1 (95,25%), K4 (86,85%), Pn (95%), Kf (100%) dan Kn (100%), tahun 2020 K1 (94,99%), K4 (86,70%), Pn (95%), Kf (100%) dan Kn (100%) sedangkan tahun 2021 K1 (95,75%), K4 (87,84%), Pn (100%), Kf (100%) dan Kn (100%) dan Kn lengkap (100%) (Kemenkes, 2019). Target KIA yang akan diteliti di Polindes Desa Pocong Tragah Bangkalan adalah cakupan K1 (100%), Cakupan K4 (95%), Cakupan Pn (100%), Cakupan KF (95%), Cakupan KN (95%) dan Kn lengkap (95%).

Studi pendahuluan di Polindes Desa Pocong Kec. Tragah Kab. Bangkalan pada Tahun 2019 Des-Feb 2020 ANC 62 dan yang periksa rutin terdapat 52 (84%), INC 15 dan yang Pn 14 (94%), KF 15 dan yang periksa rutin 14 (94%), sedangkan pada Tahun 2020 Sep-Nov 70 ANC dan yang periksa rutin 47 (67%),

INC 20 yang Pn 16 (80%), PNC 16 yang periksa rutin 10 (63%). Hal ini menunjukkan data pelayanan KIA menurun setelah terjadinya wabah covid19 setelah dibandingkan dari Tahun 2019 dan Tahun 2020. Dari 13 indikator pemantauan pelayanan KIA pada masa pandemi covid19 yang mengalami penurunan K1, K4, Pn, Kn1, KF dan Kn Lengkap.

Melihat rendahnya cakupan KIA di polindes desa pocong yang ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan karena tingginya jumlah populasi ibu hamil yang ditetapkan sedangkan jumlah ibu hamil di Polindes desa pocong tidak mencapai jumlah yang telah ditetapkan. Sehingga, tidak tercapai target pencapaian K1 dan K4. Ibu hamil yang sudah memiliki anak lebih dari 4 orang, cenderung tidak lengkap kunjungannya baik K1 maupun K4 terhadap fasilitas pelayanan kesehatan. Sedangkan untuk ibu nifas penyebabnya adalah rasa cemas untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya sehingga mereka memilih diam dirumah selama tidak memiliki keluhan

Dampak yang terjadi jika tidak melakukan kunjungan KIA dan jika terjadi penurunan kunjungan KIA yaitu tidak dapat terpantaunya risiko tinggi pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Selain itu kesehatan ibu maupun bayi tidak dapat terdeteksi sehingga akan berpengaruh terhadap kesejahteraannya.

Pada masa pandemic Covid-9 pemerintah telah berupaya melakukan program layanan kesehatan pada ibu dan anak agar berjalan dengan lancar. Tenaga kesehatan dan kader tetap melaksanakan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak dengan tetap

memenuhi protokol kesehatan. Masyarakat tetap mengakses layanan kesehatannya dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Fasilitas layanan kesehatan oleh nakes juga memastikan protocol kesehatannya dengan pencegahan dan pengendalian infeksi dilaksanakan dengan baik, di antaranya menyediakan alat pelindung diri yang sesuai bagi petugas, mewajibkan penggunaan masker, menyediakan sarana cuci tangan, dan mengatur jadwal layanan yang meminimalkan adanya antrian pengunjung yang padat (Eka, 2020).

Solusi di Polindes desa pocong yang diterapkan adalah masih mengakses pelayanan kesehatan ibu anak dengan memperhatikan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Bidan/petugas Kesehatan menyediakan alat pelindung diri yang sesuai bagi petugas, mewajibkan penggunaan masker, menyediakan sarana cuci tangan, serta mengatur jadwal layanan untuk meminimalkan adanya antrian pengunjung yang padat. Untuk pelayanan posyandu polindes desa pocong tetap melakukan posyandu tapi dengan cara kunjungan ke rumah serta menerima konsultasi melalui online (Wa) jika ada pasien yang mengalami sakit ringan dilakuakn sejak adanya pandemi covid 19

METODE PENELITIAN

Design riset yang digunakan adalah riset deskriptif. jenis pengumpulan data termasuk riset *survey*. Berdasarkan sumber data penelitian ini termasuk riset sekunder

HASIL PENELITIAN

1. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah K1
Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah K1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 di jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah K1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan K1	Target KIA (%)	Sasaran	Cakupan	%
1	2019	100	202	195	97
2	2020	100	215	135	63
3	2021 (Jan-Mei)	100	50	41	82

Sumber (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa kunjungan K1 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan 34% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 100% mengalami peningkatan 19%.

2. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah K4
Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah K4 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 di jabarkan dalam table berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah K4 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan K4	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan	5%.
----	---------------------	---------------	---------	---------	-----

1	2019	95	202	185	92
2	2020	95	215	135	63
3	2021 (Jan-Mei)	95	50	37	75

Sumber (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa kunjungan K4 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan 29% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 12%.

3. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Pn
Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Pn di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 di jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah Pn di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan Pn	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan	%
1	2019	100	80	72	90
2	2020	100	74	53	72
3	2021 (Jan-Mei)	100	38	25	67

Sumber (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa kunjungan Pn pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan 18% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 100% mengalami penurunan

4. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kn 1

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kn 1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 di jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah Kn 1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan Kn 1	Target KIA(%)	Sasaran	Capaian	%
1	2019	95	70	50	72
2	2020	95	70	43	62
3	2021 (Jan-Mei)	95	30	27	90

Sumber (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa kunjungan Kn_1 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan 10% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 18%.

5. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kf

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kf di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 di jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah Kf di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan Kf	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan %
1	2019	95	78	70

2	2020	95	79	44	56
3	2021 (Jan-Mei)	95	35	31	90

Sumber (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa kunjungan Kf pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan 34% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 34%.

6. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kn lengkap

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kn lengkap di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 di jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Jumlah Pelayanan KIA berdasarkan jumlah Kn lengkap di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021

No	Jumlah Kunjungan Kf	Target KIA(%)	Sasaran	Cakupan %
1	2019	95	68	62
2	2020	93	65	45
3	2021 (Jan-Mei)	93	35	34

Sumber (Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menjelaskan bahwa kunjungan Kn lengkap pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan 30% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 37%.

PEMBAHASAN

1. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah K1

Jumlah Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak berdasarkan jumlah K1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 menjelaskan bahwa kunjungan K1 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34%.

Pada masa pandemi Covid-19, terjadi signifikansi penurunan kunjungan antenatal care menjadi 44.15% berdasarkan studi cohort. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa kunjungan antenatal care disebabkan adanya konsekuensi dari kekhawatiran terhadap adanya pandemi Covid-19. Pelayanan Kesehatan ibu dmasa merebaknya Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-COV2) yang menyebabkan dampak baik secara akses maupun kualitas.

Berdasarkan jurnal catatan smeru di Indonesia, berpotensi menghambat akses ibu dan anak terhadap pelayanan Kesehatan disebabkan pandemic Covid-19. Penurunan jumlah kunjungan ke layanan gizi dan KIA juga berpotensi memunculkan masalah gizi dan kesehatan. Dalam mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada pelayanan KIA dsn gizi. Perbedaan jumlah kasus Covid-19 di lima kabupaten/kota tersebut diharapkan

dapat mendeskripsikan mengenai layanan KIA dan gizi yang baik (Arya, dkk.2021)

Berdasarkan data diatas jumlah K1 menurun dari tahun 2019 ke 2020 diakibatkan oleh munculnya kasus virus corona di kabupaten bangkalan, hal ini menyebabkan ibu hamil mengalami kecemasan akan keadaannya sehingga tidak mau melakukan pemeriksaan kecuali ada keluhan, kecemasan yang dimaksud adalah cemas jika diperiksa dan dinyatakan covid serta cemas akan dijauhi oleh keluarga maupun semua orang jika didapatkan terkena covid-19. Pada tahun 2019 tetap kurang dari target 3% dikarenakan tetap ada ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan dan datang untuk persalinan.

Berdasarkan data diatas pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapai KIA 100% mengalami peningkatan 19% hal ini karena untuk tahun 2021 masih dalam pertengahan tahun dan tidak terhitung keseluruhan.

Berdasarkan data diatas jumlah K1 meningkat dari tahun 2020 ke 2021 hal ini karena pada tahun 2021 masih dihitung selama 6 bulan atau setengah tahun, sehingga prosentasenya masih tinggi. Sejalan dengan target KIA K1 yaitu 95% target Polindes Desa Pocong Tragah Kabupaten Bangkalan. Target nasional pelayanana KIA untuk K1 yakni 2019 95%, 2020 94%, dan 2021 95% (Kemenkes, 2019).

Tahun 2021 per Mei masih terdata peretengahan tahun dan tahun 2021 per mei ini belum terjadi pandemic covid19 kedua di kabupaten bangkalan sehingga masih menunjukkan peningkatan persentase yaitu sebesar 19%.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berdasarkan jumlah K4

Jumlah KIA berdasarkan jumlah K4 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 menjelaskan bahwa kunjungan K4 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 29%.

Hasil penelitian di lapangan dengan melihat kohort disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki jenjang Pendidikan dasar yaitu SMP kebawah. Pendidikan diutamakan karena merupakan dasar dari mengerti atau tidaknya tingkat pengetahuan seseorang dalam menerima informasi. Informasi dapat lebih mudah diterima orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan dasar. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ibu yang memiliki pendidikan dasar melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan lengkap dan sesuai waktu tetap dibutuhkan adanya dukungan dari keluarga.

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 29% Penyebab utama menurunnya jumlah kunjungan ibu hamil K4 di Polindes adalah kebiasaan masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan pada bidan/tenaga kesehatan setelah usia kehamilan sudah pada usia kehamilan 5-7 bulan atau trimester kedua bahkan pada saat mau melahirkan baru datang ke tenaga kesehatan. Seharusnya ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC sedini mungkin setelah terlambat haid dan melakukan PP test positif. Target K4 tahun 2019 95% dengan persentase 92% tidak tercapainya target tersebut

dikarenakan walaupun sebelum pandemic covid19 masih terdapat pasien yang tidak melakukan kunjungan secara rutin.

Bidan menghadapi kendala pada masa pandemic Covid-19 yakni kesulitan dalam pemenuhan APD dan bahan pencegahan infeksi untuk mendapatkannya mahal dan sulit, kesadaran pasien untuk perlindungan diri dengan menggunakan masker Menjaga jarak dan mencuci tangan masih kurang, rasa khawatir bidan ketika terdapat pasien terdampak Covid-19 sehingga keadaan tidak memberikan solusi.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 (Januari-Mei) dari target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 12% Hasil penelitian ini menunjukkan karna perhitungan setengah tahun atau 6 bulan sehingga terhitung masih tinggi.

Berdasarkan target pelayanan KIA indicator K4 yakni 95% tahun 2019, 2020, dan 2021. Target sangat penting untuk mengetahui sasaran dan cakupan telah tercapai atau tidak sehingga pelayanan Kesehatan ibu dan anak dapat dipantau kunjungannya dengan baik terdapat penurunan atau tidak. Target nasional pelayanan KIA untuk K4 yakni 2019 86%, 2020 86%, dan 2021 87% (Kemenkes, 2019).

Tahun 2021 per Mei masih terdata peretengahan tahun dan tahun 2021 per mei ini belum terjadi pandemic covid19 kedua di kabupaten bangkalan sehingga masih menunjukkan peningkatan persentase yaitu sebesar 12%.

3. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Pn

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Pn di

Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 menjelaskan bahwa kunjungan Pn pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 18%.

Berdasarkan penelitian SMERU pada 5 kota didapatkan semua wilayah studi, layanan kehamilan di prioritaskan hanya K1, K4 dan kunjungan saat terjadi situasi darurat yang dipusatkan di Puskesmas. Terdapat komponen-komponen layanan kehamilan dikurangi agar mempercepat waktu kunjungan. Di kota Maros, pemeriksaan triple eliminasi tidak ada, di salah satu puskesmas di Jakarta Timur pemeriksaan gigi tidak dilayani dan harus membatasi jumlah kunjungan harian, mengurangi waktu layanan, dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Sejak maret 2020, terdapat banyak wilayah dilakukan imbauan agar posyandu ditunda. Perubahan metode pelayanan tersebut, antaranya penundaan kegiatan pos pelayanan terpadu (posyandu) dan pembatasan layanan di puskesmas, merupakan faktor yang memengaruhi penurunan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 100% mengalami penurunan 5% hal ini dikarenakan munculnya virus corona, pasien takut untuk datang kepada tenaga kesehatan karena harus dilakukan swap untuk persalinan dan harus dirujuk.

Pertolongan persalinan pada era pandemic Covid-19 tetap bisa dilaksanakan dengan solusi berikut: jika terdapat tanda-tanda bersalin, hubungi Bidan dan bidan melakukan skrining Covid-19, jika terdapat

resiko infeksi (ODP/PDP/Covid+) pertolongan persalinan dirujuk ke PKM/RS sehingga mendapatkan pertolongan persalinan sesuai standart APN dan protocol Covid-19.

Berdasarkan data tersebut masih banyak pasien yang mengalami ketakutan untuk melakukan persalinan ditenga Kesehatan karna wajib di swab jika positif akan dilakukan rujukan. Pandemic covid19 pelayanan Kesehatan ibu dan anak sangat bervariasi dan peraturan yang berubah sehingga pasien cemas dan takut Sebagian memilih menunda kehamilan, Sebagian melakukan persalinan di dukun.

4. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kn 1

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kn 1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 menjelaskan bahwa kunjungan Kn_1 pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 10%.

Agar pelayanan Kn1 tetap bisa dilaksanakan pada era pandemic Covid-19 bidan memberikan peraturan berikut: jika tidak terdapat keluhan menganjurkan menerapkan isi buku KIA dan melakukan pemantauan mandiri bagi pasien, jika terdapat keluhan maka menghubungi bidan secara online dan bidan akan memberikan solusi, dan pemberian KIE bisa secara online dan menyesuaikan keadaan pasien jika waktu imunisasi tetap dilakukan dengan tetap menerapkan protocol Kesehatan Covid-19.

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 10% hal ini dikarenakan munculnya pandemi virus corona dan terdapatnya perubahan peraturan kunjungan pada kunjungan sehingga terdapat penurunan. Target KN1 2019 yakni 95% dengan persentase yang tercapai 72% sehingga menunjukkan terdapat yang tidak tercapai walaupun sebelum pandemic covid19 penyebabnya masih terdapat pasien yang tidak memeriksakan bayinya secara rutin.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 18%.

Berdasarkan target KN1 di Polindes Desa Pocong Tragah Kabupaten Bangkalan yakni 2019 95%, 2020 95%, dan 2021 95%. Berdasarkan target KN1 secara nasional yakni 2019 95%, 2020 95%, dan 2021 95% (Kemenkes, 2019).

Kejadian pandemic covid19 mengakibatkan dampak bagi pelayanan KIA pada tahun 2021 per Mei masih terhitung tinggi persentasenya diakibatkan masih terhitung setengah tahun atau enam bulan dan belum terjadi pandemic covid19 kedua di kota bangkalan sehingga masih terhitung tinggi.

5. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kf

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kf di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 bahwa kunjungan Kf pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34%.

Jumlah kunjungan Kf menurun selain karena adanya covid 19 yang ditakuti juga dikarenakan keterjangkauan. Keterjangkauan dimaksud merupakan jarak rumah dengan tempat pelayanan kesehatan. Hal tersebut berhubungan dengan pengetahuan ibu dan keinginan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisinya. Hal tersebut didukung dari penelitian Surniati (2013) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara aksesibilitas terhadap kunjungan antenatal care (ANC).

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 34% Hasil kajian pada mutasi jumlah KF lengkap (KF3) dan Kn lengkap menunjukkan perbedaan mutasi kunjungan antara puskesmas dengan jumlah kasus Covid-19 tinggi dan puskesmas dengan jumlah kasus Covid-19 rendah. Data 2019 dengan target 95% didapatkan persentase 90% menunjukkan ketidaktercapaian target walaupun sebelum pandemic covid19 diketahui 5% tersebut masih terdapat pasien yang tidak melakukan kunjungan secara rutin.

Agar pelayanan Kn1 tetap bisa dilaksanakan pada era pandemic Covid-19 bidan memberikan peraturan berikut: jika tidak terdapat keluhan menganjurkan menerapkan isi buku KIA dan melakukan pemantauan mandiri bagi pasien, jika terdapat keluhan maka menghubungi bidan secara online dan bidan akan memberikan solusi, dan pemberian KIE bisa secara online dan menyesuaikan keadaan pasien jika waktu imunisasi tetap dilakukan dengan tetap menerapkan protocol Kesehatan Covid-19.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan

34%. Kejadian pandemic covid19 mengakibatkan dampak bagi pelayanan KIA pada tahun 2021 per Mei masih terhitung tinggi persentasenya diakibatkan masih terhitung setengah tahun atau enam bulan dan belum terjadi pandemic covid19 kedua di kota bangkalan sehingga masih terhitung tinggi.

6. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berdasarkan jumlah Kn lengkap

Jumlah pelayanan kesehatan ibu dan anak berdasarkan jumlah Kn lengkap di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan tahun 2019, 2020 dan 2021 menjelaskan bahwa kunjungan Kn lengkap pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 30%.

Masyarakat yang mempunyai modal sosial tinggi cenderung mempunyai banyak teman lokal yang dapat dipercaya agar menolong mereka saat dibutuhkan, baik dengan permintaan ataupun tindakan spontan. Kepercayaan adalah bentuk manifestasi lain dari modal sosial. Kepercayaan itu mampu memfasilitasi masyarakat agar saling bekerjasama dan tolong menolong. Kepercayaan tersebut mampu memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses preventif, pencegahan, dan analisis pada masuknya sistem baru (contingency action) (Setyawati, 2010)

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 30% hal ini dikarenakan munculnya pandemi virus corona. Diketahui pada tahun 2019 target KN lengkap 95% dengan persentase 95% menunjukkan ketidaktercapaian target sebesar 5%

disebabkan walaupun sebelum pandemic Covid19 masih terdapat neonates tidak melakukan kunjungan secara rutin dan hanya melakukan kunjungan pertama dan selanjutnya tidak melakukan.

Pada tahun 2020 ke tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% mengalami peningkatan 37%. Kejadian pandemic covid19 mengakibatkan dampak bagi pelayanan KIA pada tahun 2021 per Mei masih terhitung tinggi persentasenya diakibatkan masih terhitung setengah tahun atau enam bulan dan belum terjadi pandemic covid19 kedua di kota bangkalan sehingga masih terhitung tinggi

KESIMPULAN

1. Kunjungan K1 di Polindes Desa Pocong pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan 34% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 100% terjadi peningkatan 19%
2. Kunjungan K4 di Polindes Desa Pocong pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan 29% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% terjadi peningkatan 12%
3. Pencapaian Pn di Polindes Desa Pocong pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan 18% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 100% terjadi penurunan 5%
4. Kunjungan KN1 di Polindes Desa Pocong pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi

penurunan 10% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% terjadi peningkatan 18% .

5. Kunjungan Kf di Polindes Desa Pocong pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan 34% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% terjadi peningkatan 34% .
6. Kunjungan Kn lengkap di Polindes Desa Pocong pada pelayanan KIA di Polindes Desa Pocong Tragah Kab. Bangkalan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan 30% dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Mei berdasarkan target pencapaian KIA 95% terjadi peningkatan 37%

SARAN

1. Saran Teoritis

Disarankan untuk klien agar selalu terbuka untuk menerima informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan di polindes supaya dapat meningkatkan pengetahuan tentang kunjungan yang sesuai dengan standar sehingga dapat memotivasi klien dalam memeriksakan secara teratur untuk mencegah secara dini risiko yang terjadi.

2. Saran Praktis

Disarankan untuk petugas kesehatan di polindes agar lebih memperhatikan kunjungan pelayanan KIA selama masa pandemic

Memberikan dukungan yang memotivasi sehingga melakukan kunjungan

Memberikan informasi lengkap tentang standar kunjungan setiap indicator pelayanan KIA di era pandemi Covid-19 dan era adaptasi baru yang dapat dimengerti klien.

Disarankan agar selanjutnya riset ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya, agar dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kunjungan pada masa pandemi yaitu berupa faktor predisposisi, penunjang serta pendukung sehingga dapat menjadi bahan data maupun pertimbangan untuk pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allegra, A., Gioacchino, M. Di, Tonacci, A., Musolino, C., & Gangemi, S. (2020). Immunopathology of SARS-CoV-2 Infection: Immune Cells and Mediators, Prognostic Factors, and ImmuneTherapeutic Implications. *Journal of Molecular Sciences*, 21(4782), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijms21134782>
- F.J Bennet, 2017. *Fundamentals of Clinical Ophthalmology*
- Farley, M., & Zuberi, J. (2020). COVID-19 Precipitating Status Epilepticus in a Pediatric Patient. *Journal of Case Report*, 21, 1–4. <https://doi.org/10.12659/AJCR.925776>
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status

- and Future Perspectives: A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2690), 1–11.
<https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *The New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720.
<https://doi.org/10.1056/NEJMoA2002032>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129
- Holshue, M. L., DeBolt, C., Lindquist, S., Lofy, K. H., Wiesman, J., Bruce, H., ... Pillai, S. K. (2020). First Case of 2019 Novel Coronavirus in the United States. *The New England Journal of Medicine*, 382(10), 929–936.
<https://doi.org/10.1056/NEJMoA2001191>
- Kumar, C. V. S., Mukherjee, S., Harne, P. S., Subedi, A., Ganapathy, M. K., Patthipati, V. S., & Sapkota, B. (2020). Novelty in the Gut: A Systematic Review Analysis of the Gastrointestinal Manifestations of COVID-19. *BMJ Open Gastroenterology*, 7(e000417), 1–9.
<https://doi.org/10.1136/bmjgast-2020-000417>
- Lapostolle, F., Schneider, E., Vianu, I., Dollet, G., Roche, B., Berdah, J., ... Adnet, F. (2020). Clinical Features of 1487 COVID - 19 Patients with Outpatient Management in the Greater Paris: the COVID - Call Study. *Internal and Emergency Medicine*, (0123456789).
<https://doi.org/10.1007/s11739-020-02379-z>
- Lingeswaran, M., Goyal, T., Ghosh, R., & Suri, S. (2020). Inflammation, Immunity and Immunogenetics in COVID-19: A Narrative Review. *Indian Journal of Clinical Biochemistry*, 35(3), 260–273.
<https://doi.org/10.1007/s12291-020-00897-3>
- Meng, H., Xiong, R., He, R., Lin, W., Hao, B., Zhang, L., & Lu, Z. (2020). CT Imaging and Clinical Course of Asymptomatic Cases with Covid-19 Pneumonia at Admission in Wuhan, China. *Journal of Infection*, 81(2020), e33–e39. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.004>
- Nham, E., Ko, J.-H., Jeong, B.-H., Huh, K., Cho, S. Y., Kang, C.-I., ... Peck, K. R. (2020). Severe Thrombocytopenia in a Patient with COVID-19. *Infection and Chemotherapy Case Report*, 52(3), 1–5. Retrieved from <https://doi.org/10.3947/ic.2020.52.e40>

<https://doi.org/10.1007/s00134-020-05985-9>

Nurmala Selly Saputri, dkk, 2020.
Mother And Child Health Research & Policy Engagement Related To Covid-19. SMERU

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.

Vollono, C., Rollo, E., Romozzi, M., Frisullo, G., Servidei, S., Borghetti, A., & Calabresi, P. (2020). Focal Status Epilepticus as Unique Clinical Feature of Covid-19: A Case Report. *European Journal of Epilepsy*, 78(2020), 109–112. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.seizur.2020.04.009>

Xiao, F., Tang, M., Zheng, X., Liu, Y., Li, X., & Shan, H. (2020). Evidence for Gastrointestinal Infection of SARS-CoV-2. *Elsevier Gastroenterology*, 158(6), 1831– 1833. Retrieved from <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2020.02.055>

Zhang, H., Penninger, J. M., Li, Y., Zhong, N., & Slutsky, A. S. (2020). Angiotensin - Converting Enzyme 2 (ACE2) as a SARS - CoV - 2 Receptor: Molecular Mechanisms and Potential Therapeutic Target. *Intensive Care Medicine*, 46(4), 586–590.